

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa setiap Perguruan Tinggi mewajibkan menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Ketiga pilar ini bukan hanya kewajiban institusional, tetapi juga tanggung jawab kolektif sivitas akademika untuk menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Fitriana, Mutmainnah dan Halifah, 2021). Tridharma Perguruan Tinggi membantu menciptakan lingkungan akademik yang aktif menyesuaikan diri dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan, hal ini terlihat dari kegiatan pengajaran yang mengarahkan pada pengembangan pengetahuan, penelitian yang mendorong munculnya inovasi, serta pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan manfaat nyata dari ilmu yang dimiliki wahyudi

Salah satu indikator penting dari pelaksanaan tridharma perguruan adalah kualitas penelitian yang tercermin dalam publikasi ilmiah dosen. Publikasi ilmiah tidak hanya menunjukkan performa akademik, tetapi juga menjadi penelitian dalam akreditasi institusi pendidikan tinggi. Oleh karenanya, kinerja dosen secara keseluruhan memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek dalam institusi, termasuk akreditasi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dapat meningkatkan citra positif perguruan tinggi (Wahyudi, 2020).

Berkaitan dengan hal tersebut, publikasi ilmiah yang dilakukan oleh dosen di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya pada jenjang strata 1 (S1), menjadi indikator penting dalam menilai kinerja akademik dan kapasitas terhadap institusional dalam bidang penelitian. Keberadaan publikasi ini dapat memperlihatkan bagaimana perguruan tinggi mampu membangun tradisi ilmiah di lingkungan kampus dan mendorong peningkatan kualitas penelitian. Salah satu platform yang sering digunakan untuk mengukur kinerja publikasi ilmiah adalah Google Scholar, karena bersifat terbuka, mudah diakses, dan mampu menelusuri berbagai jurnal nasional. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah

membuat akun Google Scholar dan memiliki profilnya, serta telah mempublikasikan karya ilmiahnya (Maya dan Sarbini, 2023).

Berdasarkan data terbaru dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), terdapat total 57 perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada jenjang S1.

Tabel 1. Kumpulan Bidang Ilmu Perpustakaan Informasi yang Terakreditasi di Perguruan Tinggi

Akreditasi	Total	Persentase
A	6	24,53%
Unggul	7	
Total	13	
B	10	22,64%
Baik Sekali	2	
Total	12	
C	0	52,83%
Baik	28	
Total	28	
Total Keseluruhan	53	100,00%

Dari jumlah Perguruan Tinggi tersebut, sebaran data tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam mutu institusi dan jumlah tenaga pendidik yang memiliki tiap program studi, yang kemudian dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk menilai hasil publikasi ilmiah melalui analisis melalui metode bibliometrik. Oleh karena itu, menunjukkan adanya tantangan dalam memetakan perbedaan kualitas riset yang dihasilkan oleh dosen-dosen dari perguruan tinggi yang memiliki tingkat akreditasi berbeda.

Menurut Hasan dan Yurnalis (2022) mengatakan bahwa produktivitas dosen merujuk pada jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen dalam berbagai bidang, yang diukur berdasarkan data dari publikasi yang telah diterbitkan. Meskipun terdapat cukup banyak perguruan tinggi dengan berbagai tingkat akreditasi, masih minimnya yang secara spesifik membahas tingkat produktivitas publikasi ilmiah dosen pada program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, terutama di jenjang S1 dengan akreditasi A dan Unggul. Oleh karena itu, analisis terhadap publikasi ilmiah dapat memberikan wawasan mengenai perkembangan topik yang sering diteliti, tren riset yang sedang berlangsung,

serta peluang kolaborasi antar peneliti. Dalam hal ini, penggunaan metode bibliometrik dianggap tepat karena mampu mengidentifikasi pola-pola tersebut secara terstruktur dan berbasis data, yang memberikan gambaran objektif mengenai publikasi ilmiah dosen dan kualitas riset di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Kualitas riset dan produktivitas publikasi ilmiah tersebut tidak terlepas dari kerangka kerja institusional yang menaunginya. Dalam konteks ini, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) memegang peranan krusial sebagai instrumen strategis untuk memastikan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan. SPMI merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang dijalankan secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk mengontrol dan meningkatkan mutu pengelolaan secara terencana. Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada Nomor 53 Tahun 2023, dalam menjalankan SPMI, perguruan tinggi menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan, yang saling menilik dan mengimbangi satu terhadap yang lain. Implementasi SPMI yang efektif akan berdampak langsung pada berbagai aspek, termasuk kompetensi lulusan, capaian akreditasi, dan daya saing institusi di tingkat global, yang pada gilirannya turut mendorong budaya mutu dan produktivitas di kalangan sivitas akademika, termasuk para dosen.

Menurut Donthu *et al.*, (2021) Analisis bibliometrik merupakan berguna untuk menguraikan dan memetakan pengetahuan ilmiah yang berkembang, serta memahami dalam suatu bidang yang sudah mapan, dengan cara yang terstruktur meskipun data yang digunakan sangat besar dan tidak terorganisir. Analisis ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis metadata dari publikasi ilmiah. Metode ini dapat membantu mengevaluasi sejauh mana suatu institusi atau individu berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan Google Scholar sebagai sumber utama, data publikasi ilmiah dosen di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi dapat diolah untuk mengetahui produktivitas, jumlah sitasi, kolaborasi penulis, serta topik-topik dominan dalam publikasi tersebut. Hasil analisis ini nantinya dapat menjadi acuan untuk peningkatan mutu penelitian di lingkungan perguruan tinggi, serta memberi wawasan untuk yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini secara khusus menargetkan dosen-dosen di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi A dan Unggul sebagai fokus utama. Dengan total 163 dosen yang tersebar di 13 perguruan tinggi, analisis ini bertujuan untuk menganalisis publikasi mereka yang telah terindeks di Google Scholar. Aspek ini penting

karena perguruan tinggi yang telah terakreditasi A dan Unggul umumnya dinilai telah memiliki sistem kualitas penelitian yang lebih terstruktur dan stabil, sehingga dapat merepresentasikan perkembangan ilmu di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi secara lebih komprehensif di Indonesia. Peran dosen dalam akreditasi perguruan tinggi dan program studi sangat penting, karena dapat memastikan bahwa lembaga pendidikan memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan dan berkontribusi secara kolektif dalam meningkatkan kualitas serta reputasi perguruan tinggi dan program studi tersebut (Arif Bulan, 2023). Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali potensi tren riset dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, yang dapat menjadi acuan bagi pengembangan riset dan kebijakan di perguruan tinggi.

Salah satu hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut adalah potensi mengenai kolaborasi dalam publikasi ilmiah. Kolaborasi antar peneliti, baik di dalam negeri maupun internasional, memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini akan menggunakan analisis *co-occurrence* untuk mengidentifikasi hubungan antar kata kunci dalam publikasi ilmiah yang terindeks, yang akan memberikan wawasan tentang tren riset yang sedang berkembang serta potensi kolaborasi yang dapat terjalin antar peneliti di bidang Ilmu perpustakaan dan Informasi. Sebagaimana yang telah dicatat oleh peneliti, kolaborasi internasional dalam pendidikan tinggi tidak hanya memfasilitasi pertukaran pengetahuan antar negara, tetapi juga membantu meningkatkan reputasi institusi dan mempercepat pertumbuhan ilmiah tingkat global (Nguyen *et al.*, 2024). Penelitian ini supaya dapat mendorong kolaborasi yang lebih produktif antara peneliti dan perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah. Hal ini sesuai yang dipaparkan oleh Rahmawati, S dan Rahmi (2024), terdapat dalam Firman Allah ﷻ pada QS. Al-Maidah: 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya." (QS. Al-Maidah: 2).

Menurut Rahmawati, S dan Rahmi (2024) Ayat ini menekankan pentingnya kerja sama dalam kebaikan dan takwa, yang menunjukkan bahwa tolong-menolong dalam kebaikan merupakan kewajiban bagi setiap individu. Penting untuk memperkuat Tingkat

integrasi pengembangan potensi inovatif di perguruan tinggi, serta meningkatkan Pendidikan kolaboratif, pengajaran, dan penelitian ilmiah (Xia dan Liu, 2024). Kolaborasi yang berbasis pada nilai-nilai positif ini memungkinkan setiap pihak untuk memberikan kontribusi, saling melengkapi, dan menciptakan dampak yang lebih besar bagi Masyarakat. Hal ini selaras dengan prinsip bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam kontribusinya terhadap kesejahteraan Bersama, bukan hanya dalam pencapaian tujuan individu, tetapi juga dalam menciptakan Solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Prinsip tolong-menolong dalam kebijakan ini memperlihatkan nilai pentingnya bekerja sama dalam segala bidang, terutama dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks di dunia modern, di mana setiap Upaya Bersama akan membawa hasil yang lebih besar dan lebih bermanfaat.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi strategis, baik melalui usulan topik-topik penelitian yang masih belum banyak dikaji, maupun dalam penyusunan peta riset di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Dengan memetakan tema kajian serta pola kolaborasi antar dosen, perguruan tinggi dapat menyusun langkah-langkah peningkatan kualitas publikasi secara lebih fokus dan terarah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan awal dalam melihat sejauh mana bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi berperan dalam pengembangan Ilmu pengetahuan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana performa publikasi jurnal ilmiah dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi terakreditasi A dan Unggul?
2. Apa saja topik-topik utama yang sering muncul dalam publikasi dosen S1 pada bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi A dan Unggul?
3. Apa saja tren riset dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi berdasarkan hasil *co-occurrence* berdasarkan publikasi dosen jenjang S1 pada bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi A dan Unggul?
4. Bagaimana hasil analisis publikasi jurnal ilmiah dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi terakreditasi A dan Unggul berdasarkan *co-authorship*?

5. Bagaimana perspektif Islam terhadap analisis bibliometric publikasi jurnal ilmiah karya dosen di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi A dan Unggul?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Teranalisisnya performa publikasi jurnal karya ilmiah dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi terakreditasi A dan Unggul.
2. Teranalisisnya topik-topik utama yang sering muncul pada bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi A dan Unggul.
3. Teranalisisnya hasil tren riset pada bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi A dan Unggul.
4. Teranalisisnya hasil analisis *co-authorship* pada bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi A dan Unggul.
5. Menganalisis perspektif Islam dalam analisis bibliometrik publikasi jurnal ilmiah karya dosen di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang terakreditasi A dan Unggul.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan keilmuan di bidang Ilmu perpustakaan dan Informasi, khususnya pada program studi terakreditasi A dan Unggul di jenjang Strata 1 (S1). Adapun manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam studi bibliometrik di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, khususnya terkait tren penelitian dan pola kolaborasi akademik pada program studi dengan akreditasi A dan Unggul. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas pemahaman peneliti terhadap analisis *co-occurrence* dalam mengidentifikasi tren riset dan topik-topik yang relevan, serta analisis *co-authorship* dalam konteks kolaborasi penulis. Hasil dari studi ini dapat menjadi rujukan awal bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara kualitas institusi dan produktivitas publikasi ilmiah dosen.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah dimanfaatkan oleh pengelola program studi S1 di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang masih berakreditasi A dan Unggul sebagai dasar untuk mendorong peningkatan kolaborasi serta mempertahankan akreditasi melalui optimalisasi publikasi jurnal ilmiah. Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan strategis dalam upaya peningkatan kualitas riset dan produktivitas publikasi ilmiah dosen di lingkungan program studi terkait.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini membatasi ruang lingkup pada analisis tren riset dan potensi kolaborasi publikasi ilmiah di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang Terakreditasi A dan Unggul pada jenjang Strata 1 (S1). Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian ini terbatas pada analisis publikasi ilmiah dosen yang berasal dari perguruan tinggi dengan akreditasi A dan Unggul.
2. Penelitian ini menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk menganalisis publikasi ilmiah yang terindeks di Google Scholar, dengan menggunakan profil Google Scholar berdasarkan data nama dosen yang diperoleh dari PDDIKTI.
3. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup publikasi ilmiah yang terbit dari tahun 2000 hingga 2024.
4. Penelitian ini juga membatasi pada penggunaan database Google Scholar yang sering kali tidak dapat terbaca secara optimal, sehingga beberapa publikasi ilmiah tidak dapat dianalisis sepenuhnya dalam penelitian.
5. Penelitian ini mengalami kesulitan mengenai nama author yang terbaca hanya gelar pendidikannya saja.